

# Rancangan Pembukuan Akuntansi Berbasis Excel for Accounting Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)

Novrina Chandra  
Sukartini

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang

## **Abstract**

*In order to increase the society empowerment, Government of Padang create a program PKBK-BMT. This program is an integrated activity in order to accelerates poverty reduction, so that the government of Padang form KJKS-BMT in every districts which aims to facilitates the poor society with microfinance and sustainable assistance, so that they can empower themselves. KJKS must convey accountability and financial reports activities to the local government. Therefore it needs accountable, accurate and timely financial statement. Both partners in these activities together are equally have very good potential business development, but lack in the processing of financial transaction data and in the preparing of qualified financial statement for the decision making process of business development accountability. The results of this activity are the design of accounting bookkeeping based on excel for accounting, creating administrators who has ability to operate financial database, analizing and inputting financial transaction on the design of application. Beside, administrators can get the latest financial information at anytime by accessing that application design. The goals are to be known how far this program will run well and if there are some constraints encountered in the field then can immediately discussed with the administrators from both partners.*

**Keywords** : KJKS-BMT, the design of accounting books, excel for accounting, financial statement

## **PENDAHULUAN**

Dalam rangka meningkatkan pember-dayaan masyarakat, Pemerintah Kota Padang membuat sebuah program kerja yaitu Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Kelurahan Melalui Pengembangan BMT (PKBK-BMT). Program ini merupakan sebuah kegiatan terpadu dalam rangka mempercepat penanggulangan kemiskinan di Kota Padang. Untuk itu Pemerintah Kota Padang membentuk KJKS-BMT (Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal wat Tamwil) di setiap kelurahan yang bertujuan untuk memfasilitasi kelompok masyarakat miskin dengan pembiayaan usaha mikro dan pendampingan berkelanjutan sehingga mampu memberdayakan dirinya sendiri.

Sebagai lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah Kota Padang, maka KJKS harus menyampaikan pertanggung-jawaban setiap kegiatan dan pelaporan keuangan ke Pemerintah Kota. Berdasarkan Laporan

Keuangan yang dihasilkan oleh KJKS-BMT Pemerintah Kota Padang akan bisa mengambil keputusan untuk pengembangan KJKS-BMT. Untuk itu perlu dihasilkan laporan keuangan yang akuntabel, akurat dan tepat waktu.

KJKS-BMT adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal wat Tamwil yaitu sistem intermediasi keuangan di tingkat mikro yang berbadan hukum koperasi yang didalamnya terdapat Baitul Maal dan Baitul Tamwil yang dalam operasionalnya dijalankan dengan menerapkan prinsip-prinsip syaria'ah.

## **Kondisi Mitra**

Mitra terdiri dari 2 kelompok yaitu KJKS-BMT Kampung Lapai dan KJKS-BMT Surau Gadang Siteba. Kedua KJKS-BMT ini berada di kota Padang Sumatera Barat. KJKS-BMT Kampung Lapai didirikan pada bulan Juli 2011 tetapi baru beroperasi bulan Januari 2012. Hal ini dikarenakan untuk persiapan modal penyertaan dan pengurus yang

melibatkan pemuka masyarakat di daerah KJKS tersebut. Lokasi dari KJKS-BMT Kampung Lapai adalah Keluarga Kampung Lapai Jalan Kesehatan I No. 5 RT 001/RW 001 Padang. Berjarak ± 14,7 km dari kampus Politeknik Negeri Padang. KJKS-BMT Kampung Lapai ini dikelola oleh seorang manajer yaitu Bapak Nahri Pebriadi, S.Kom dan dibantu oleh satu orang untuk pembukuan yang bernama Revina Berliani, S.Pd. Struktur organisasi dari KJKS-BMT Kampung Lapai ini terdiri dari beberapa pengurus, pembina, badan pengawas, pendamping, manajer dan pembukuan. Untuk pengurus ada 5 orang, pembina yaitu lurah di lokasi KJKS-BMT, badan pengawas ada 3 orang sedangkan pendamping ada 1 orang. Pendamping maksudnya disini adalah orang yang melakukan pembinaan untuk KJKS-BMT. Modal awal KJKS-BMT Kampung Lapai berasal dari pendiri 30 orang warga Kampung Lapai berjumlah sebesar Rp 20.000.000,- dan pengalihan dana kredit mikro kelurahan pada awalnya sebesar Rp 40.000.000,- sehingga total modal awal KJKS-BMT Kampung Lapai ini adalah sebesar Rp 60.000.000,-. Tetapi setelah KJKS-BMT ini beroperasi kredit mikro kelurahan tetap diusahakan ditagih sehingga total pengalihan kredit mikro kelurahan sampai sekarang berjumlah Rp 70.000.000,-. Pengelola dari KJKS-BMT ini digaji oleh pemerintah daerah dimana gaji manajer sebesar Rp 1.000.000,- dan gaji bagian pembukuan sebesar Rp 700.000,-. Disamping itu KJKS-BMT ini juga memberikan uang transport sebesar Rp 100.000/ bulan. Fasilitas yang ada pada KJKS-BMT Kampung Lapai ini terdiri dari meja, kursi dan laptop sebanyak 1 (satu) buah, tetapi laptop ini sering dibawa oleh manajer sehingga bagian pembukuan hanya mencatat setiap kegiatan hariannya dalam buku. Semua aktivitas yang dilakukan oleh KJKS-BMT Kampung Lapai menggunakan salah satu ruangan di lantai 2 kompleks Masjid Buturahman. Kegiatan yang dilakukan oleh KJKS-BMT Kampung Lapai adalah pembiayaan murabahah. Anggota KJKS-BMT ini berjumlah sebanyak 47 orang dengan 7 kelompok, dimana 1 kelompok ini jumlahnya bervariasi, ada yang terdiri dari 5 sampai 7 orang. Pada waktu awal berdiri KJKS-BMT Kampung Lapai memberikan pembiayaan berdasarkan perkelompok dimana setiap anggota kelompok hanya

diberikan Rp 1.000.000,- dengan tenor 3 bulan, kemudian pemberian pembiayaan ditingkatkan menjadi Rp 3.000.000,- per orang dengan tenor 6 bulan tetapi berdasarkan hasil rapat tahunan kemarin diputuskan untuk memperpanjang jangka waktu pembiayaan menjadi 10 bulan.

Sedangkan KJKS-BMT Surau Gadang Siteba terletak di Jalan Padang No. 1 Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Padang. Berjarak ± 13,5 km dari kampus Politeknik Negeri Padang Didirikan pada bulan Juli 2011 dan baru beroperasi bulan Januari 2012. Keterlambatan beroperasinya KJKS-BMT Surau Gadang ini dikarenakan untuk mempersiapkan modal penyertaan dan pengurus, dimana pengurus ini melibatkan pemuka masyarakat di daerah KJKS tersebut. Modal awal KJKS-BMT Surau Gadang berasal dari pendiri 20 orang warga Surau Gadang berjumlah sebesar Rp 21.700.000,- dan pengalihan dana kredit mikro kelurahan sebesar Rp 170.000.000,- sehingga total modal awal KJKS-BMT Kampung Lapai ini adalah sebesar Rp 191.700.000,-. Tetapi setelah KJKS-BMT ini beroperasi kredit mikro kelurahan tetap diusahakan ditagih sehingga total pengalihan kredit mikro kelurahan sampai sekarang berjumlah Rp 210.000.000,-. Struktur organisasi dari KJKS-BMT Surau Gadang ini terdiri dari pengurus, pengawas, pengelola dan pendamping. Untuk pengurus ada 3 orang (ketua, sekretaris dan bendahara), pengawas ada 3 orang (lurah, LPM (Lembaga Pemberdayaan Masya-rakat) dan tokoh masyarakat), pengelola ada 2 orang (manajer dan pembukuan), sedangkan pendamping ada 1 orang. Pendamping maksudnya disini adalah orang yang melakukan pembinaan untuk KJKS-BMT dan untuk kedua KJKS ini pendampingnya sama yaitu Bapak Aprinoriza. KJKS-BMT Surau Gadang ini dikelola oleh seorang manajer yang bernama Betymes Enjumera Laila Salmi, SE, MM dan seorang bagian pembukuan Refina Nengsih, SE. Fasilitas yang ada pada KJKS-BMT Surau Gadang ini terdiri dari meja, kursi dan laptop sebanyak 1 (satu) buah. Karena latar belakang pendidikan bagian pembukuan adalah sarjana akuntansi sehingga pembukuan akuntansinya sudah sedikit rapi tapi masih manual karena laptop yang ada sering dibawa oleh manajer. Kegiatan yang

dilakukan oleh KJKS-BMT Surau Gadang sama dengan KJKS sebelumnya yaitu pembiayaan murabahah. Anggota KJKS-BMT ini berjumlah sebanyak 100 orang dengan 15 kelompok, dimana 1 kelompok ini jumlahnya bervariasi, ada yang terdiri dari 5 sampai 7 orang. Pada waktu awal berdiri KJKS-BMT Surau Gadang memberikan pembiayaan berdasarkan perkelompok dimana setiap anggota kelompok maksimal hanya diberikan Rp 6.000.000 per orang, itupun tergantung dari kemampuan dalam melunasi pembiayaan, tetapi dengan adanya peningkatan dana maka KJKS-BMT Surau Gadang berencana untuk memberikan pembiayaan secara perorangan minimal Rp 15.000.000 per orang. Jangka waktu pembiayaan yang mereka berikan adalah 10 (sepuluh) bulan, hal ini berbeda dengan KJKS-BMT Kampung Lapai karena dana yang diberikan jauh lebih besar.

### **Potensi dan Peluang Usaha**

Potensi yang dimiliki oleh kelompok KJKS-BMT ini adalah mereka sudah mempunyai anggota yang cukup banyak dan kelompok yang bertambah serta dana yang diberikan untuk pembiayaan juga semakin besar. Hal ini sangat membantu sekali terhadap keluarga miskin yang ada di sekitar KJKS-BMT tersebut. Dengan dana yang mereka kelola sudah semakin besar seharusnya KJKS-BMT tersebut sudah mempunyai pembukuan yang lebih baik dalam mengelola keuangannya. Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh kelompok KJKS-BMT ini maka mereka perlu dibekali dengan kemampuan mengelola keuangan dan administrasi agar dapat menghasilkan pelaporan pembukuan yang transparansi dan akuntabel. Salah satu bentuknya yaitu membuat rancangan pembukuan akuntansi berbasis *excel for accounting* bagi kelompok KJKS-BMT ini sehingga *internal control* terhadap keuangan usaha mitra ini menjadi lebih baik. Berdasarkan latar belakang diatas memotivasi tim pengabdian untuk membuat sebuah rancangan pembukuan keuangan dalam bentuk aplikasi *excel for accounting* yang nantinya akan bermanfaat bagi kedua mitra KJKS-BMT.

### **Permasalahan Mitra**

Permasalahan operasional dalam KJKS-BMT ini terletak pada proses pembukuan dan pembuatan laporan. Proses pembukuan yang tidak teratur dan tidak efisien memicu munculnya masalah operasional yang dapat menghambat perkembangan KJKS-BMT. Apabila KJKS-BMT tidak menanggapi masalah ini, KJKS-BMT akan mengalami kesulitan seiring dengan bertambahnya data yang harus ditangani sebagai konsekuensi bertambahnya anggota dan transaksi. Pada KJKS-BMT Kampung Lapai, manajer dan bagian pembukuannya tidak memiliki pengetahuan tentang akuntansi dan tidak memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam administrasi dan penyusunan laporan keuangan. Sedangkan pada KJKS-BMT Surau Gadang, bagian pembukuannya yang sekarang sudah memiliki pengetahuan tentang akuntansi tetapi karena di tempat tersebut laptop sering dipakai oleh manajer untuk aktivitas yang lain sehingga pembukuan yang dilakukan masih secara manual yang menyebabkan sering terjadinya keterlambatan dalam memproses laporan keuangan harian. Petugas bagian pembukuan di KJKS-BMT yang sekarang baru menggantikan petugas lama yang sudah berhenti, sehingga ada beberapa data yang tidak cocok. Dengan ketidakcocokan data tersebut menyebabkan laporan tidak bisa disusun sehingga manajer berinisiatif meminta bantuan kepada pendamping. Pendamping memberikan solusi dengan menggunakan *excel* sederhana.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan untuk kedua kelompok mitra KJKS-BMT Kampung Lapai dan KJKS-BMT Surau Gadang Sitebaadalah : (1) Membuat rancangan pembukuan akuntansi keuangan dengan menggunakan *microsoft excel* versi 2010; (2) Pemberian peralatan berupa; laptop, printer, dan software aplikasi *excel for accounting* dalam bentuk database laporan keuangan kepada masing-masing mitra kelompok KJKS-BMT; (3) Melakukan pengujian terhadap rancangan program database yang dibuat bersama dengan kedua mitra KJKS-BMT; (4) Implementasi terhadap rancangan program database yang dibuat bersama dengan

kedua mitra KJKS-BMT; (5) Memberikan pelatihan, sosialisasi serta pendampingan kepada kedua mitra KJKS-BMT terhadap rancangan program pembukuan akuntansi yang dibuat sehingga kedua mitra tersebut dapat menyusun laporan keuangan; (6) Melakukan evaluasi terhadap rancangan program yang dibuat. Tujuannya agar diketahui sampai sejauh mana rancangan pembukuan akuntansi yang dibuat dapat berjalan dengan baik dan apabila ditemui kendala- kendala dilapangan maka langsung didiskusikan dengan pengelola dari kedua mitra kelompok KJKS-BMT ini.

Kegiatan dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan terhitung kegiatan ini disetujui. Pertama sekali dilakukan survey lapangan kepada kedua kelompok mitra, sambil meminta data yang dibutuhkan untuk pembuatan rancangan program pembukuan akuntansi. Rancangan program dibuat di Politeknik Negeri Padang bersama dengan tim diperkirakan selama satu bulan. Setelah rancangan selesai dibuat maka tim langsung membuat program database laporan keuangan dalam bentuk aplikasi *excel for accounting* selama tiga bulan. Kemudian baru dilakukan pengujian dan implementasi dari program rancangan pembukuan tersebut serta dilakukan sosialisasi dalam bentuk pelatihan dan pendampingan cara menyusun laporan keuangan dengan menggunakan program yang sudah dibuat. Pelaksanaan pelatihan direncanakan dilakukan di tempat mitra tersebut karena masing- masing mitra mempunyai ruangan yang bisa dijadikan tempat pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini telah menyelesaikan beberapa tahap yaitu : (1) Membuatkan rancangan pembukuan akuntansi keuangan dengan menggunakan *microsoft excel* versi 2010; (2) Pemberian peralatan berupa; laptop, printer, harddisk external dan software aplikasi *excel for accounting* dalam bentuk database laporan keuangan kepada masing-masing mitra kelompok KJKS-BMT; (3) Melakukan pengujian terhadap rancangan program database yang dibuat bersama dengan kedua mitra KJKS-BMT.

## 1. Partisipasi Mitra

Mitra dalam hal ini adalah pengelola kelompok KJKS-BMT yaitu KJKS-BMT Kampung Lapai dan KJKS-BMT Surau Gadang. Partisipasi mereka dalam kegiatan ini adalah : Mendukung pembuatan program rancangan pembukuan akuntansi berbasis *excel for accounting* yang terkomputerisasi, memberikan informasi data dan informasi lainnya tentang persoalan yang mereka hadapi selama menjalankan KJKS-BMT tersebut, menunjuk peserta yang akan diikuti sertakan dalam kegiatan ini berdasarkan penunjukan atau rekomendasi dari pimpinan KJKS-BMT Kampung Lapai dan KJKS-BMT Surau Gadang yang diberikan secara tertulis serta memberi motivasi, pengawasan dan pembinaan.

## 2. Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Mitra

Berdasarkan kunjungan dan wawancara yang telah dilaksanakan dengan mitra, dapat disimpulkan bahwa : 1). Mitra belum memiliki sistem informasi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan akan pelaporan keuangan yang baik (sesuai standar akuntansi); 2). Mitra belum memiliki kompetensi yang cukup menganalisis transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan; 3). Mitra memerlukan pelatihan yang memadai mengenai analisis transaksi, menjurnal transaksi dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi; 4). Mitra memerlukan perangkat hardware dan software rancangan program pembukuan akuntansi. Hardware berupa perangkat komputer dan printer untuk mencetak laporan, sedangkan software adalah aplikasi program pembukuan akuntansi yang dibuat dengan Microsoft Excel 2010 dengan tujuan agar mudah digunakan dan gampang untuk dilakukan perawatan (*maintenance*) di kemudian hari; 5). Mitra memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memperbaiki manajemen dengan tujuan untuk mampu bersaing dan meningkatkan omzet penjualan jasa yang ditawarkan.

## 3. Perancangan Aplikasi Program Pembukuan Akuntansi Mitra

Perancangansistem merupakan tahap penterjemahdarikebutuhan sistem yangdiperlukanuntuk mempermudahpekerjaan pengguna aplikasi. Aplikasiakuntansi iniakan dirancang denganmenggunakan softwareMicrosoft Excel 2010 . Tahap pertama dalam perancangan pembukuan akuntansi ini adalah menganalisis kebutuhan informasi pengguna. Kemudian tahap keduanya adalah merancang format apa saja yang akan dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan. Format yang akan dibuat untuk aplikasi ini adalah sebagai berikut :

- ✚ Format Perkiraan
- ✚ Format Neraca Saldo
- ✚ Format Cash
- ✚ Format Bank
- ✚ Format Jurnal Umum

- ✚ Format Jurnal Penutup
- ✚ Format Hutang
- ✚ Format Piutang
- ✚ Format Buku Besar
- ✚ Format Neraca Lajur
- ✚ Format SHU Valuasi
- ✚ Format SHU Akumulasi
- ✚ Format Perkembangan SHU
- ✚ Format Laporan Posisi Keuangan
- ✚ Format Cash Flow
- ✚ Format Neraca Saldo Setelah Penutupan

✚ **Pembuatan Format Daftar perkiraan**  
Format ini berisitentang daftarkode akun dan nama akun yang terdapat padaKJKS-BMT.

No Perkiraan	Nama Perkiraan	Perkiraan D/K	Perkiraan NR/LR
10.00.000	ASET	-	-
11.00.000	KAS	D	NR
12.10.000	BRI SYARIAH 1	D	NR
12.20.000	BSM (Bank Mandiri Syariah)	D	NR
12.30.000	BANK LAINNYA	D	NR
13.10.000	PIUTANG MURABAHAH	D	NR
14.10.000	PEMBIAYAAN MUDHARABAH	D	NR
14.20.000	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	D	NR
14.30.000	PINJAMAN AL QARD	D	NR
15.10.000	MATEREI	D	NR
15.20.000	FORMULIR/BARANG CETAKAN/WARKAT	D	NR
16.00.000	DEPOSIT PPOB	D	NR
17.10.000	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	D	NR
18.10.000	INVENTARIS	D	NR
18.20.000	AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS	D	NR
19.00.000	BEBAN PRA OPERASI	D	NR
20.00.001	KEWAJIBAN	-	-
20.00.000	HUTANG PAJAK BADAN / PPH PASAL 25 BADAN	K	NR
24.21.00.000	SIMPANAN WAJIB PEMBIAYAAN (SWP)	K	NR
22.00.000	TABUNGAN WAJIB PEMBIAYAAN	K	NR
23.00.000	SIMPANAN TADRIKA	K	NR
24.00.000	SIMPANAN TANLARA	K	NR
25.10.000	SIMPANAN SUKARELA	K	NR

Gambar 1. Format Daftar Perkiraan

✚ **Pembuatan Format Neraca Saldo**  
Format ini berisi tentang daftar nama akun yang terdapat pada

KJKS-BMT beserta saldo masing-masing akun pada periode tersebut.

No Perkiraan	Nama Perkiraan	Saldo
10.00.000	ASET	Rp -
11.00.000	KAS	Rp -
12.10.000	BRI SYARIAH 1	Rp -
12.20.000	BSM (Bank Mandiri Syariah)	Rp -
12.30.000	BANK LAINNYA	Rp -
13.10.000	PIUTANG MURABAHAH	Rp -
14.10.000	PEMBIAYAAN MUDHARABAH	Rp -
14.20.000	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	Rp -
14.30.000	PINJAMAN AL QARD	Rp -
15.10.000	MATEREI	Rp -
15.20.000	FORMULIR/BARANG CETAKAN/WARKAT	Rp -
16.00.000	DEPOSIT PPOB	Rp -
17.10.000	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	Rp -
18.10.000	INVENTARIS	Rp -
18.20.000	AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS	Rp -
19.00.000	BEBAN PRA OPERASI	Rp -
20.00.001	KEWAJIBAN	Rp -





No	Kode Pembantu	Jenis usaha	Jenis Pembiayaan	Tanggal Realisasi	Tanggal Lunas	Jumlah Pembiayaan Awal	Dunasi selama bulan bersangkutan				Saldo akhir pokok piutang				
							Pokok	Margin	Tawap	IKS	Awal Bulan	Akhir Bulan			
<b>POUSMA SURGA</b>															
1	Eka Sastra	Margen-EK Tarap-2	IKS-EK	hulas race	Membah	21 Sep 12	15-04-2012	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
2	Terna	Margen-TY Tarap-3	IKS-TY	F&D	Membah	23 Sep 12	15-04-2012	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
3	Narayan	Margen-NY Tarap-3	IKS-NY	F&D	Membah	26 Sep 12	15-04-2012	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
12	Total Pokusma							Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
<b>POUSMA AMANAH</b>															
1	Lasi Sastra	Margen-LY Tarap-4	IKS-LY	Sul Lestong	Membah	10 Jan 12	16-04-2012	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
2	Liberty	Margen-LY Tarap-4	IKS-LY	Bikin Pot	Membah	10 Jan 12	16-04-2012	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
3	Narayan	Margen-NY Tarap-4	IKS-NY	F&D	Membah	10 Jan 12	16-04-2012	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
4	Eti Samudra	Margen-EY Tarap-4	IKS-EY	Sul perah Belah	Membah	31 Okt 12	21-02-2012	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5	Edin	Margen-EY Tarap-4	IKS-EY	F&D	Membah	17 Jan 12	16-04-12	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
21	Total Pokusma							Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
<b>POUSMA ARDES</b>															
1	Ivan Setiawan	Margen-IV Tarap-5	IKS-IV	Balox	Membah	10 Jan 12	16-04-2012	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
2	Syaifuldin	Margen-SY Tarap-5	IKS-SY	Buruh Tahir	Membah	18 Sep 12	16-04-12	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
3	Amalinda	Margen-AY Tarap-5	IKS-AY	F&D	Membah	10 Jan 12	16-04-2012	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
4	Rizki Azmi	Margen-RY Tarap-5	IKS-RY	Sul tabung dan	Membah	17 Jan 12	16-04-2012	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5	Ikromati	Margen-IR Tarap-5	IKS-IR	Sul leonong & ane	Membah	20 Sep 12	16-04-2012	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
21	Total Pokusma							Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
<b>POUSMA MULIA</b>															
1	Eti Sastra Sastra	Margen-ET Tarap-6	IKS-ET	Sul leonong	Membah	1 Jul 12	8-02-12	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-

Gambar 8. Format Piutang

Pembuatan Format Buku Besar Format ini akan menampilkan ringkas dan transaksi yang telah dicatat dalam sheef jurnal.

No	Sumber Jurnal	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	saldo akhir Setelah penutupan
8	No Perkiraan : 11.00.000					
9	Nama Perkiraan : KAS					
10	Perkiraan D/K : Debit					
11	1 KAS		Rp	-	Rp	-
13	2 KAS DI BRI		Rp	-	Rp	-
14	3 KAS DI BSM		Rp	-	Rp	-
15	4 KAS DI BANK LAIN		Rp	-	Rp	-
16	5 J. UMUM		Rp	-	Rp	-
17	6 J. PENUTUP		Rp	-	Rp	-
20	11.00.000 Jumlah	Rp	-	Rp	-	Rp
21	Setelah penutupan	Rp	-	Rp	-	Rp
23	No Perkiraan : 12.10.000					
24	Nama Perkiraan : BRI SYARIAH 1					
25	Perkiraan D/K : Debit					
26	1 KAS		Rp	-	Rp	-
28	2 KAS DI BRI		Rp	-	Rp	-
29	3 KAS DI BSM		Rp	-	Rp	-
30	4 KAS DI BANK LAIN		Rp	-	Rp	-
31	5 J. UMUM		Rp	-	Rp	-

Gambar 9. Format Buku besar

Pembuatan Format Neraca Lajur Format ini berisi ringkasan informasi yang berasal dari neraca saldo yang kemudian dilakukan penyesuaian oleh pengguna lalu secara otomatis kolom Neraca Saldo disesuaikan akan menampilkan saldo akun yang telah disesuaikan.

Rancangan Pembukuan Akuntansi Berbasis Excel for Accounting

No perk	Nama Perkiraan	Perkiraan D/K	Neraca Saldo		Perkiraan L/R	Laba-rugi		Laporan Posisi Keuangan	
			DEBIT	Kredit		Debit	Kredit	Debit	Kredit
10.00.000	ASET	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp	-
11.00.000	KAS	D	Rp	-	NR	Rp	-	Rp	-
12.10.000	BRI SYARIAH 1	D	Rp	-	NR	Rp	-	Rp	-
12.20.000	BSM (Bank Mandiri Syariah)	D	Rp	-	NR	Rp	-	Rp	-
13.10.000	BANK LAINNYA	D	Rp	-	NR	Rp	-	Rp	-
14.10.000	PIUTANG MURABAHAH	D	Rp	-	NR	Rp	-	Rp	-
14.14.000	PEMBIAYAAN MUDHARABAH	D	Rp	-	NR	Rp	-	Rp	-
14.20.000	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	D	Rp	-	NR	Rp	-	Rp	-
14.30.000	PIJAMAN AL QARD	D	Rp	-	NR	Rp	-	Rp	-
15.10.000	MATEREI	D	Rp	-	NR	Rp	-	Rp	-
15.20.000	FORMULIR/BARANG CETAKAN/WARKAT	D	Rp	-	NR	Rp	-	Rp	-
16.00.000	DEPOSIT PPOB	D	Rp	-	NR	Rp	-	Rp	-
17.10.000	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	D	Rp	-	NR	Rp	-	Rp	-
18.10.000	INVENTARIS	D	Rp	-	NR	Rp	-	Rp	-
18.20.000	AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS	D	Rp	-	NR	Rp	-	Rp	-
19.00.000	BEBAN PRA OPERASI	D	Rp	-	NR	Rp	-	Rp	-
20.00.001	KEWAJIBAN	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp	-
20.00.000	HUTANG PAJAK BADAN / PPH PASAL 25 BADAN	K	Rp	-	NR	Rp	-	Rp	-

Gambar 10. Format Neraca lajur

- ✚ Pembuatan Format SHU Valuasi usaha KJKS-BMTselama periode tertentu.
  - Format inimenyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban

No Perk.	Nama Perkiraan	JANUARI 2015	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL UTAMA</b>			
41.10.000	PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH	Rp	-
41.20.000	PENDAPATAN BASIL MUDHARABAH	Rp	-
41.30.000	PENDAPATAN BASIL MUSYARAKAH	Rp	-
41.00.000	PENDAPATAN BASIL / MARGIN		Rp -
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
42.00.000	PENDAPATAN ADM	Rp	-
43.00.000	PENDAPATAN Materiel	Rp	-
44.00.000	PENDAPATAN LAINNYA	Rp	-
44.10.000	JASA BAGI HASIL BRI SYARIAH	Rp	-
44.20.000	JASA BAGI HASIL BSM	Rp	-
44.30.000	HASIL PENERIMAAN LAINNYA	Rp	-
40.00.000	PENDAPATAN		Rp -
	TOTAL PENDAPATAN		Rp -
<b>BEBAN BAGI HASIL</b>			
51.10.000	BEBAN BAGI HASIL BRI Syariah	Rp	-
51.20.000	BEBAN BAGI HASIL BSM	Rp	-

Gambar 11. Format SHU Valuasi

- ✚ Pembuatan Format SHU Akumulasi mengenai akumulasi pendapatan dan beban usaha KJKS-BMTselama periode tertentu.
  - Format inimenyajikan informasi

No Perk.	Nama Perkiraan	SISA HASIL USAHA AKUMULASI	
		31-Dec-15	31-Jan-15
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL UTAMA</b>			
41.10.000	PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH	Rp	-
41.20.000	PENDAPATAN BASIL MUDHARABAH	Rp	-
41.30.000	PENDAPATAN BASIL MUSYARAKAH	Rp	-
41.00.000	PENDAPATAN BASIL / MARGIN	Rp	-
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
42.00.000	PENDAPATAN ADM	Rp	-
43.00.000	PENDAPATAN Materiel	Rp	-
44.00.000	PENDAPATAN LAINNYA	Rp	-
44.10.000	JASA BAGI HASIL BRI SYARIAH	Rp	-
44.20.000	JASA BAGI HASIL BSM	Rp	-
44.30.000	HASIL PENERIMAAN LAINNYA	Rp	-
40.00.000	PENDAPATAN		Rp -
	TOTAL PENDAPATAN	Rp	Rp -
<b>BEBAN BAGI HASIL</b>			

Gambar 12. Format SHU Akumulasi

 **Pembuatan Format Perkembangan SHU**  
Format ini menyajikan informasi

perkembangan SHU KJKS-BMT selama periode tertentu.

KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) Surau Gadang LAPORAN PERKEMBANGAN SHU PERIODE 2015						
NO	BULAN	PENDAPATAN	BIAYA	SHU		
1	31 : JANUARI 2015					
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						

Gambar 13. Format Perkembangan SHU

 **Pembuatan Format Laporan Posisi Keuangan**  
Format ini merupakan laporan yang berisiharta, utang atau kewajiban-

keajiban padapihak lain beserta modal dari KJKS-BMT selama periode tertentu.

KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) Surau Gadang LAPORAN POSISI KEUANGAN BULAN : 31 JANUARI 2015						
Rp (93.374.520)						
No Perik.	Nama Perkiraan	31-Dec-14	31 JANUARI 2015	No Perik.	Nama Perkiraan	31-Dec-14
7	KAS DAN SETARA KAS			1	KETAWABAN LANCAR	
8	11.00.000 KAS	Rp 1.332.800	Rp -	2	HUTANG PAJAK BADAN / RPH PASAL 25 BADAN	Rp -
9	12.10.000 BRI SYARIAH 1	Rp 156.581	Rp -	3	SIMPANAN WAJIB PEMBIAYAAN (SWP)	Rp -
10	12.20.000 BSM (Bank Mandiri Syariah)	Rp 92.757.064	Rp -	4	TABUNGAN WAJIB PEMBIAYAAN	Rp 35.477.663
11	12.30.000 BANK LAINNYA	Rp -	Rp -	5	SIMPANAN TADIKA	Rp 20.000
12		Rp 94.246.445	Rp -	6	SIMPANAN TAMARA	Rp 3.465.000
13	Piutang			7	SIMPANAN SUKARELA	Rp 18.672.375
14	13.10.000 Piutang Mudharabah	Rp 281.260.499	Rp -	8	TITIPAN ZAKAT	Rp -
15	Pembiayaan			9	K/S	Rp 6.494.100
16	14.10.000 Pembiayaan Mudharabah	Rp -	Rp -	10	KEWAJIBAN NON HAIRI	Rp 1.213.000
17	14.20.000 Pembiayaan Musyarakah	Rp -	Rp -	11	TITIPAN DANA RESIKO	Rp 480.000
18	14.30.000 Pinjaman Al Qard	Rp -	Rp -	12		Rp 65.822.138
19		Rp 281.260.499	Rp -	13	DANA SYIRKAH TEMPORER	
20	Perediaan			14	SIMPANAN MUJAHARABAH	Rp -
21	15.10.000 Materi	Rp -	Rp -	15	SIMPANAN BERLANGKA MUDHARABAH	Rp -
22	15.20.000 Formulir/Barang Cetakan/Warkat	Rp 280.000	Rp -	16		Rp -
23		Rp 280.000	Rp -	17	Jumlah Kewajiban Lancar	
24				18		Rp -
25	PPOB			19	EKUITAS	
26	16.00.000 DEPOSIT PPOB	Rp -	Rp -	20	30.00.000 SIMPANAN POKOK	Rp 6.050.000
27	17.10.000 BEBAN DIBAYAR DIMUKA	Rp -	Rp -	21	31.00.000 SIMPANAN WAJIB	Rp 9.005.000
28				22	32.00.000 SIMPANAN POKOK KHUSUS	Rp -
29	TOTAL PPOB	Rp -	Rp -	23	33.10.000 MODAL PENYERTAAN KELUARAN	Rp 212.816.000
30	Jumlah Aset Lancar			24	MODAL PENYERTAAN LAINNYA	Rp -
31				25		Rp -

Gambar 14. Format Laporan Posisi Keuangan

 **Pembuatan Format Cash Flow**  
Format ini merupakan laporan yang

berisialiran kas dari KJKS-BMT selama periode tertentu.

	A	B	C	D	E	F	G	
1	<b>KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH</b>							
2	<b>BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) SURAU GADANG</b>							
3	<b>ARUS KAS</b>							
4	<b>31 : JANUARI 2015</b>							
5								
6	<b>Arus Kas Masuk</b>							
7		Saldo awal (A)						
8		1. Penerimaan Pendapatan						
9	41.10.000	a. Margin murabahah	Rp	-				
10		b. Salam Paralel	Rp	-				
11		c. Isthina Paralel	Rp	-				
12		d. Ijarah	Rp	-				
13		2. Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil	Rp	-				
14	24.00.000	a. Tamara	Rp	-				
15	29.20.000	b. Simpanan Berjangka Mudharabah	Rp	-				
16		c. Simpanan Pada BSM	Rp	-				
17		d. Simpanan Pada BRIS	Rp	-				
18		3. Penerimaan Pendapatan Lainnya	Rp	-				
19	43.00.000	a. Pendapatan materai	Rp	-				
20	42.00.000	b. Pendapatan Jasa Administrasi	Rp	-				
21	44.00.000	c. Pendapatan Denda	Rp	-				
22	Penarikan	d. Penarikan Uang di BRIS (dari sheet BRIS)	Rp	-				
23	Penarikan	e. Penarikan Uang di BSM (dari sheet BSM)	Rp	-				
24	33.10.000	f. Penerimaan Dana KMK	Rp	-				
25		g. Sisa Penarikan Dana Pendiri	Rp	-				

Gambar 15. Format Cash Flow

**Pembuatan Format Neraca Saldo Setelah Penutupan**

Format ini menutup akun-akun pada KJKS-BMT di akhir periode.

	A	B	C	D	E	F	G	
1	<b>KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH</b>							
2	<b>BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) Surau Gadang</b>							
3	<b>NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN</b>							
4	<b>31 : JANUARI 2015</b>							
5								
6		<b>Nama Perkiraan</b>	<b>Perkiraan D/K</b>	<b>Neraca Saldo</b>				
7	<b>No perk</b>			<b>DEBIT</b>	<b>Kredit</b>			
8	10.00.000	ASET	-	Rp	-	Rp	-	
9	11.00.000	KAS	D	Rp	-	Rp	-	
10	12.10.000	BRI SYARIAH 1	D	Rp	-	Rp	-	
11	12.20.000	BSM (Bank Mandiri Syariah)	D	Rp	-	Rp	-	
12	12.30.000	BANK LAINNYA	D	Rp	-	Rp	-	
13	13.10.000	PIUTANG MURABAHAH	D	Rp	-	Rp	-	
14	14.10.000	PEMBIAYAAN MUDHARABAH	D	Rp	-	Rp	-	
15	14.20.000	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	D	Rp	-	Rp	-	
16	14.30.000	PINJAMAN AL QARD	D	Rp	-	Rp	-	
17	15.10.000	MATEREI	D	Rp	-	Rp	-	
18	15.20.000	FORMULIR/BARANG CETAKAN/WARKAT	D	Rp	-	Rp	-	
19	16.00.000	DEPOSIT PPOB	D	Rp	-	Rp	-	
20	17.10.000	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	D	Rp	-	Rp	-	
21	18.10.000	INVENTARIS	D	Rp	-	Rp	-	
22	18.20.000	AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS	D	Rp	-	Rp	-	
23	19.00.000	BEBAN PRA OPERASI	D	Rp	-	Rp	-	
24	20.00.001	KEWAJIBAN	-	Rp	-	Rp	-	
25	20.00.000	HUTANG PAJAK BADAN / PPH PASAL 25 BADAN	K	Rp	-	Rp	-	

Gambar 16. Format Neraca Saldo Setelah Penutupan

**4. Luaran yang Dihasilkan**

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah : (1) Adanya rancangan pembukuan akuntansi berbasis excel for accounting pada kedua kelompok mitra koperasi jasa keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan diberikannya software aplikasi pembukuan akuntansi berbasis excel for accounting kepada kedua mitra; (2) Adanya pengelola yaitu manajer dan bagian pembukuan dari kelompok mitra koperasi jasa keuangan syariah ini yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan database keuangan yang sudah dibuat. Hal ini dibuktikan dengan diberikannya "Modul Panduan Penyusunan Laporan Keuangan KJKS"; (3) Adanya pengelola yaitu manajer dan

bagian pembukuan dari kelompok mitra koperasi jasa keuangan syariah ini yang memiliki kemampuan dalam menganalisa dan menginput transaksi keuangan pada rancangan aplikasi yang dibuat. Hal ini dibuktikan dengan diberikannya "Modul Panduan Penyusunan Laporan Keuangan KJKS". Didalam modul panduan ini kita menjelaskan tentang bagaimana cara mengoperasikan rancangan aplikasi yang dibuat serta panduan dalam menginput transaksi keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan KJKS-BMT; (4) Pengelola bisa mendapatkan informasi keuangan yang terkini setiap saat dengan mengakses aplikasi yang dibuat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil observasi yang telah dilakukan kepada kedua mitra KJKS-BMT baik lewat pengamatan dan wawancara dapat diidentifikasi masalah yang muncul. Berdasarkan kunjungan dan wawancara yang telah dilaksanakan dengan mitra tersebut, dapat disimpulkan bahwa mitra belum memiliki program pembukuan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan akan pelaporan keuangan yang baik (sesuai standar akuntansi); mitra belum memiliki kompetensi yang cukup menganalisis transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan; mitra memerlukan pelatihan yang memadai mengenai analisis transaksi, menjurnal transaksi dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi; mitra memerlukan perangkat hardware dan software program pembukuan akuntansi. Hardware berupa perangkat komputer dan printer untuk mencetak laporan, sedangkan software adalah aplikasi program pembukuan akuntansi yang dibuat dengan Microsoft Excel dengan tujuan agar mudah digunakan dan gampang untuk dilakukan perawatan (*maintenance*) di

kemudian hari; mitra memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memperbaiki manajemen dengan tujuan untuk mampu bersaing dan meningkatkan omzet penjualan jasa yang ditawarkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar. (2006). **Komputer Akuntansi dengan Microsoft Excel**, Elexmedia Komputindo, Jakarta.
- Artikel Pengertian KJKS BMT. Diakses tanggal 26 April 2014. <http://www.ussisulsel.com>.
- DP2M Dikti. (2013). **Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi-IX -2013**, Jakarta : Ditjen Kemendikbud..
- Kusrianto, Adi. (2000). **Mengupas Tuntas Formula dan Fungsi Microsoft Excel**, Elexmedia Komputindo, Jakarta.
- Pemko. (2010). Panduan Umum Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Kelurahan Melalui Pengembangan KJKS BMT, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Kelurahan Kota Padang.
- Syarifuddin. (2004). **Program Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Excel**, Qowamedia Utama, Solo.
- Soemarso, SR. (2004). **Akuntansi Suatu Pengantar**, Salemba, Jakarta.
- Weygandt, Jerry J, Kieso, Donald E., dan, Kimmel, Paul D. (2011). **Financial Accounting**, IFRS Edition, John Wiley and Sons.